

PERKEMBANGAN EMBRIO DAN DAYA TETAS TELUR IKAN GABUS (*Channa striata*) DENGAN SUHU YANG BERBEDA

Afria Sismonika¹, Mas Eriza², Usman Bulanin³

Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas Bung Hatta, Padang.

Email : 1610016111021@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Ikan Gabus (*Channa striata*) merupakan salah satu komoditas jenis ikan air tawar yang hidup di daerah rawa-rawa maupun sungai yang memiliki nilai ekonomis tinggi dengan harga jual persentimeter dari panjang tubuhnya dan sangat bermanfaat dalam dunia medis dan industri. Dalam tubuh ikan gabus terdapat kandungan albumin.

Kandungan albumin Ikan Gabus dimanfaatkan bagi tubuh manusia untuk mengatasi berbagai macam penyakit seperti kekurangan jumlah protein [2].

Peningkatan berat badan larva ikan baung di dapatkan dengan lama waktu pemeliharaan. Bobot larva pada akhir penelitian relatif tinggi pada hasil penetasan suhu 29 dan 31°C sedangkan pada suhu penetasan 25 dan 27°C didapatkan pertumbuhan yang rendah. Tingkat kelangsungan larva tertinggi diperoleh pada pemeliharaan dari hasil penetasan suhu 25°C (49.5 %) dan terendah pada suhu 31°C (40.3%)[1].

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh suhu yang berbeda terhadap perkembangan embrio, lama waktu penetasan dan daya tetas telur Ikan Gabus (*Channa striata*).

METODELOGI PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2020 di Laboratorium Terpadu Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta, Padang, Sumatera Barat. Dalam penelitian ini rancangan yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok

(RAK) [3]. dengan bnyak perlakuan yaitu 4 dan memiliki 3 ulangan yaitu :

A : Penetasan telur Ikan Gabus dengan suhu 26°C

B : Penetasan telur Ikan Gabus dengan suhu 28°C

C : Penetasan telur Ikan Gabus dengan suhu 30°C

D : Penetasan telur Ikan Gabus dengan suhu 32°C

Dengan hasil yang diperoleh dianalisis dengan analisis varians. dilanjutkan dengan Uji Duncan (DMRT).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Embrio Ikan Gabus (*Channa striata*).

Perkembangan embrio tercepat terjadi pada perlakuan D lalu perlakuan C dan B lalu yang terakhir pada perlakuan A. Perlakuan yang tercepat menuju fase *Cleavage*, morula, blastula, gastrula, neurula, embrio awal dan embrio akhir yaitu pada perlakuan D (32°C) 1.120 Menit. Selanjutnya diikuti oleh perlakuan C yaitu 1.285. Lalu perlakuan selanjutnya yaitu perlakuan B 1.527. dan terakhir perlakuan A yaitu 1.723.

Lama Waktu Penetasan Telur Ikan Gabus (*Channa striata*)

lama waktu penetasan yang tercepat pada perlakuan D (18 Jam 40 menit), selanjutnya C (21 jam 25 menit), B (25 jam 27 menit) dan Perlakuan A (28 jam 43 menit).

Daya tetas yang didapatkan dari penelitian mengenai suhu terhadap daya tetas telur Ikan Gabus (*Channa srtiata*) Dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Lama waktu penetasan & Daya tetas telur ikan Gabus (*Channa striata*)

No	Perlakuan	Rata-Rata Lama penetasan (Menit)	Rata-Rata (Daya Tetas(%))
1	A	28:43:00	81,33
2	B	25:27:00	69,33
3	C	21:25	63,33
4	D	18.40	57,33

Perlakuan terbaik yang memiliki daya tetas tertinggi yaitu pada perlakuan A dengan daya tetas yaitu 81,33% lalu diikuti oleh perlakuan B dengan daya tetas yaitu 69,33% dan selanjutnya yaitu perlakuan C 63,33% dan yang terakhir yaitu perlakuan D dengan daya tetas yaitu 57,33% semua hasil perhitungan persentase daya tetas yang diamati dengan jumlah sampel yaitu 100 butir telur per akuarium.

Kualitas Air Penelitian

Adapun parameter kualitas air selama penelitian masih dalam fase yang baik bagi budidaya ikan. Sesuai dengan PP RI No.82/Tahun 2001 Golongan III.

KESIMPULAN

Perbedaan suhu berpengaruh terhadap perkembangan embrio, lama waktu penetasan dan daya tetas telur Ikan Gabus (*Channa striata*).

Perkembangan embrio tercepat pada perlakuan D (32°C), lama waktu penetasan tercepat pada perlakuan D ((18,40 ±0.27) dan daya tetas tertinggi perlakuan A (81,33% ±1.52).

DAFTAR PUSTAKA

- [1]**Darmiandi. 2018.** Pengaruh perbedaan suhu terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan Elver Sidat (*Anguilla bicolor*). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang. Hal : 4.
- [2]**Kusumaningrum, G. A., A dan E. D, Masidhah. 2014.** Uji kadar albumin dan pertumbuhan Ikan Gabus (*Channa striata*) dengan kadar protein pakan komersal yang berbeda. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan Vol.6 No. 1.
- [3]**Nuraliah Siti. 2012.** Perubahan jumlah bahan kering dan produksi Gas campuran limbah pasar dan tepung daun murbei (*Morus alba*) yang difermentasi dengan kadar air yang berbeda. Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin . Makasar. Hal : 18.